

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia. Keberhasilan agribisnis kopi membutuhkan dukungan semua pihak yang terkait dalam proses produksi kopi pengolahan dan pemasaran komoditas kopi.

Upaya meningkatkan produktivitas dan mutu kopi terus dilakukan sehingga daya saing kopi di Indonesia dapat bersaing di pasar dunia. Teknologi budi daya dan pengolahan kopi meliputi pemilihan bahan tanam kopi unggul, pemeliharaan, pemangkasan tanaman dan pemberian penaung, pengendalian hama dan gulma, pemupukan yang seimbang, pemanenan, serta pengolahan kopi pasca panen. Pengolahan kopi sangat berperan penting dalam menentukan kualitas dan cita rasa kopi.

Saat ini, peningkatan produksi kopi di Indonesia masih terhambat oleh rendahnya mutu biji kopi yang dihasilkan sehingga mempengaruhi pengembangan produksi akhir kopi. Hal ini disebabkan, karena penanganan pasca panen yang tidak tepat antara lain proses fermentasi, pencucian, sortasi, pengeringan, dan penyangraian. Selain itu spesifikasi alat/mesin yang digunakan juga dapat mempengaruhi setiap tahapan pengolahan biji kopi.

Proses penanganan pasca panen dan pengolahan biji kopi perlu memperhatikan berbagai aspek yang dapat mempertahankan kualitas biji kopi tersebut. Salah satu hal terpenting yaitu pada proses penyangraiannya. Kualitas biji kopi dapat ditingkatkan, bila proses penyangraian dilakukan pada suhu dan lama penyangraian yang tepat untuk mendapatkan kadar air dan tingkat keasaman yang sesuai dengan standar SNI.

Oleh karena itu, untuk memperoleh biji kopi yang bermutu baik maka diperlukan penanganan pasca panen yang tepat dengan melakukan setiap tahapan secara benar. Proses penyangraian merupakan salah satu tahapan yang penting, namun saat ini masih sedikit data tentang bagaimana proses penyangraian yang tepat untuk menghasilkan produk kopi berkualitas. Pada proses penyangraian menggunakan alat penyangrai kopi tipe silinder horizontal terdapat beberapa kelemahan yaitu warna kopi hasil penyangraian kurang merata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka tergasalah pembuatan Alat Penyangrai Kopi Tipe Silinder Vertikal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Bagaimana untuk memperoleh hasil penyangraian yang lebih merata ?
- b. Bagaimana memperoleh hasil penyangraian yang lebih efisien?
- c. Membuat alat penyangrai kopi tipe silinder vertikal sebagai alternatif pemecahan masalah.

1.3 Tujuan Pelaksanaan

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini :

- a. Pembuatan Alat Penyangrai Kopi Tipe Silinder Vertikal.
- b. Pengujian Alat Penyangrai Kopi Tipe Silinder Vertikal meliputi :
 1. Kondisi bahan sebelum dan sesudah sangrai (suhu ruangan, suhu udara keluar dari silinder sangrai, suhu sangrai, dan kadar air kopi).
 2. Perhitungan laju rata-rata penyangraian.
 3. Menghitung kebutuhan energi penyangraian.
 4. Pengujian efisiensi penyangraian.

1.4 Manfaat Pelaksanaan

Manfaat alat penyangrai kopi tipe silinder vertikal adalah:

- a. Sebagai bahan acuan mengenai suhu dan waktu yang tepat yang digunakan selama proses penyangraian sehingga dihasilkan biji kopi yang bermutu baik.
- b. Mempermudah dalam proses penyangraian kopi sehingga dapat mengurangi presentase kerusakan hasil.
- c. Masyarakat dengan standar ekonomi menengah ke bawah dapat menekan biaya pembuatan alat penyangrai.